

ABSTRAK

Perjalanan hidup Yesus yang senantiasa dekat dengan mereka yang tersingkir dan terasing merupakan sebuah gambaran akan jati diri serta karya misi Yesus di dunia. Sebuah relasi yang terjadi dalam peristiwa perjumpaan antara Yesus dengan mereka yang tersingkir dan terasingkan kerap kali menampilkan situasi penyelamatan yang telah dibuat Yesus kepada mereka. Salah satu bentuk kedekatan relasi antara Yesus dengan orang yang terasing yaitu terdapat dalam peristiwa perjumpaan dengan seorang kepala pemungut cukai bernama Zakheus. Seorang yang telah merasakan diri dalam situasi tidak mempunyai tempat di hadapan komunitas sebangsanya menjadi gambaran akan bentuk penyingkiran status sosial dalam masyarakat sehingga membutuhkan pemulihannya kembali.

Peristiwa pengasingan dari kalangan orang-orang Yahudi yang telah dirasakan Zakheus sebagai seorang yang dianggap berdosa menjadi sebuah latar akan keselamatan yang diterima Zakheus dari Yesus. Dengan menyampaikan keselamatan kepada Zakheus, Yesus telah menunjukkan bahwa melalui relasi kedekatan maka keselamatan dapat terjadi baginya. Penginjil Lukas menampilkan karya keselamatan Yesus kepada orang berdosa melalui relasinya dengan Sang Penyelamat dengan berkenan mengunjungi rumahnya untuk mengadakan sebuah perjamuan makan. Sebagai salah seorang yang berdosa, Zakheus telah menunjukkan imannya akan Yesus yang telah ia kenal sebelumnya dan Yesus berkenan singgah ke rumahnya.

Melalui pendekatan relasi dengan mengunjungi rumah Zakheus, Yesus telah memberikan keselamatanNya di dalam rumah Zakheus dan menyampaikan keselamatanNya di hadapan orang banyak. Orang berdosa seperti Zakheus yang mengharapkan keselamatan senantiasa menantikan kedatangan orang yang mampu memberikan keselamatan itu kepadanya sehingga ketika Yesus melintasi daerah Zakheus terdapat sukacita untuk dapat berjumpa dengan Yesus. Sukacita Zakheus tersebut menggambarkan kedekatan relasi yang begitu dekat kepada Yesus Penyelamat.

ABSTRACT

The journey of Jesus' life which is always close to those who are excluded and alienated is a picture of Jesus' identity and mission in the world. A relationship that occurs in the event of an encounter between Jesus and those who are excluded and often alienated displays the saving situation that Jesus has made for them. One form of the closeness of the relationship between Jesus and an alienated person is found in the event of an encounter with a chief tax collector named Zacchaeus. A person who has felt himself in a situation of not having a place in front of the community of his countrymen becomes an illustration of the form of getting rid of social status in society so that he needs his recovery again.

The event of exile among the Jewish people that Zacchaeus had felt as someone who was considered sinful became a background for the salvation that Zacchaeus received from Jesus. By delivering salvation to Zacchaeus, Jesus has shown that it is through close relationship that salvation can happen for him. The evangelist Luke presents Jesus' work of redemption to sinners through his relationship with the Savior by visiting his house to hold a banquet. As one of those who sinned, Zacchaeus had shown his faith in Jesus whom he had known before and Jesus was pleased to stop by his house.

Through a relationship approach by visiting Zacchaeus' house, Jesus has provided His salvation in Zacchaeus' house and proclaimed His salvation in front of many people. A sinner like Zacchaeus who hoped for salvation was always waiting for the arrival of someone who is able to provide salvation everywhere so when Jesus visited Zacchaeus's place there was anxiety about being able to meet Jesus. The joy of Zacchaeus illustrates the close relationship that is so close to Jesus the Savior.